

LAPORAN KINERJA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

TAHUN ANGGARAN 2017



JL. RAYA DOLOK SANGGUL KM. 1 SIBORONGBORONG

TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2017. Dengan demikian LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai,.

Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2017 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2017 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, 31 Desember 2017
Kepala Balai,

Drh. Muchti MP
NIP.19720820 199903 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2017, merupakan gambaran tentang capaian kerjanya selama 2017 yang mengacu ada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Selanjutnya, sesuai Rencana Kinerja Tahun 2017, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 5 (Lima) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong. Adapun kegiatan BPTUHPT Siborongborong

1. Kegiatan penyediaan Benih Bibit serta Peningkatan Produksi ternak
2. Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
3. Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan
4. Kegiatan peningkatan Produksi hijauan pakan ternak, dan
5. Kegiatan pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 84,26 % sedangkan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 89,87 %. Belum maksimalnya tingkat capaian tersebut dikarenakan adanya Anggaran yang tidak terserap, pada : 1. Dua Paket pekerjaan di APBNP sebesar Rp.1.100.000.000,- 2.Kegiatan Pendampingan UPSUS SIWAB sebesar Rp.2.200.000.000,- untuk melakukan supervisi 5 Kabupaten (Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Toba Samosir, Samosir) yang berdekatan dengan BPTUHPT Siborongborong.

Namun dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2017. Hal ini tidak saja karena telah dapat memanfaatkan sarana/prasarana kerja dan dana/biaya meski dalam kondisi terbatas, namun juga didukung oleh semangat (etos kerja) melalui pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan prosentase yang cukup memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum mencapai 100%, lebih memotivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	1
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	4
1.4 Sumber Daya Manusia.....	5
PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis 2015-2019	6
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	6
2.3 Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama (IKU).....	9
AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan	12
3.2 Pencapaian dan Analisa Kinerja.....	15
3.3 Capaian dan Analisa Kinerja.....	16
3.4 Capaian Kinerja Lainnya	16
3.5 Akuntabilitas Keuangan.....	16
3.5 Analisa Efisiensi Kegiatan	22
3.6 Efisiensi Kegiatan.....	19
PENUTUP	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai berdasarkan pangkat golongan	5
Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong.....	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong	7
Tabel 4. Sasaran Kegiatan, indeks kinerjam indek kinerja utama	10
Tabel 5. Hasil Pengukuran masing-masing sasaran	12
Tabel 6. Perbandingan capaian output BPTUHPT Siborongborong.....	13
Tabel 7. Perbandingan capaian output kinerja 2017 dan rencana	14
Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong.....	17
Tabel 9. Revisi Anggran TA. 2017.....	17
Tabel 10. Perbandingan anggaran BPTUHPT Siborongborong	18
Tabel 11. Realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong.....	18
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan capaian output	19
Tabel 13. Tabel efisiensi kegiatan	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun 2017 dirangkum dalam LAKIN 2017. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolok ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dan Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2017. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun 2017 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2017. Sehingga BPTUHPT Siborongborong khususnya dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2017 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun 2017.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Pembibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul BPTUHPT Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc berlokasi di Instalasi Siaro, serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur dipelihara/dikembangkan di Instalasi Bahal Batu dan Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan, dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***
- ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***
- ***Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.***

Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

Kultur atau budaya dan Kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Utara yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

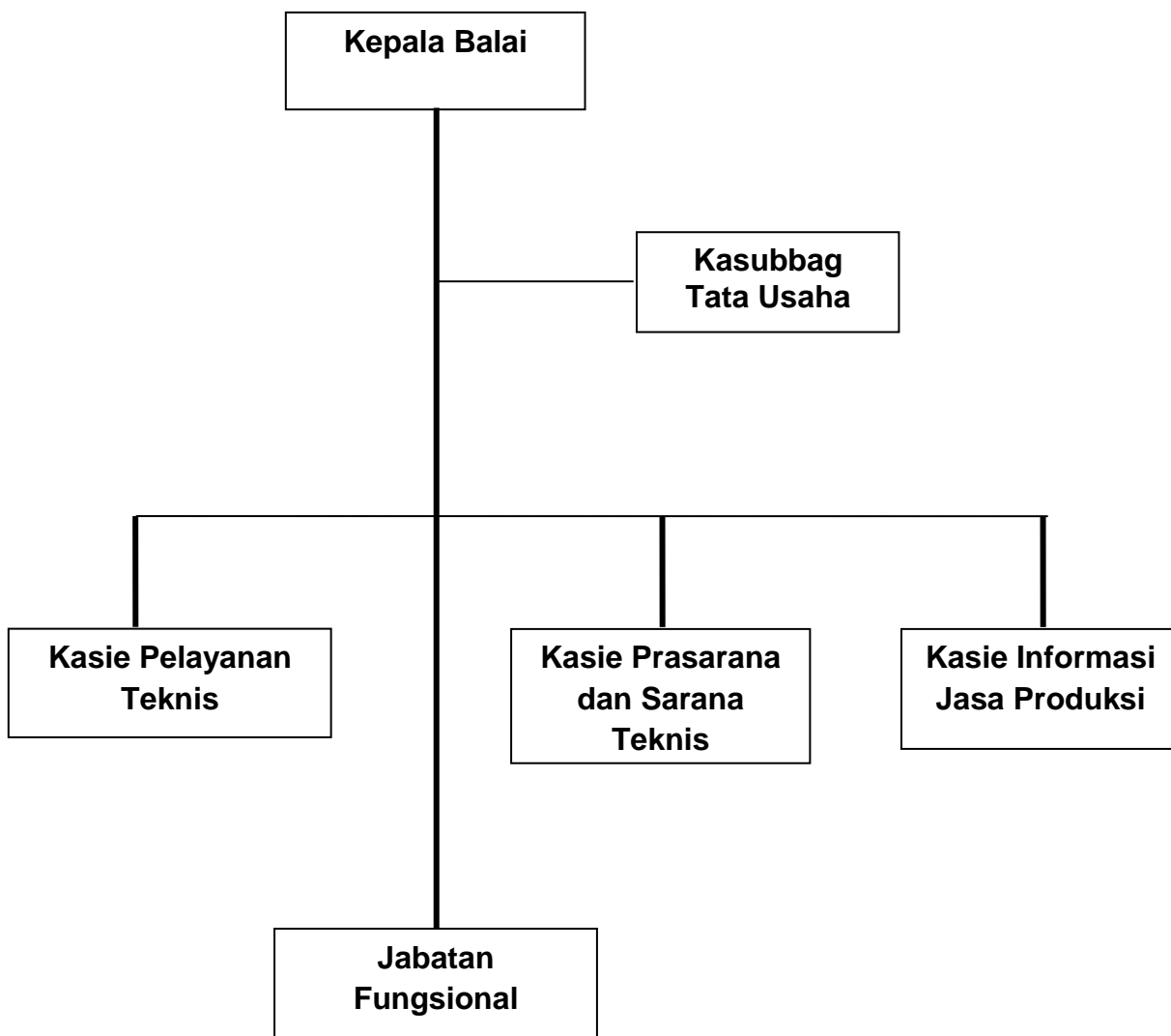
Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA 2017 adalah

1. Anggaran SIWAB yang tidak terserap secara penuh yaitu hanya Rp1.085.026.850 atau 43% dari total anggaran Rp2.500.000.000. Hal ini terjadi karena anggaran tersebut hanya diperuntukkan dalam hal perjalanan dinas sebanyak 5 Kabupaten (Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Toba Samosir, Samosir dan Pakpak Bharat) yang merupakan wilayah BPTUHPT Siborongborong, dan untuk pembelian hormon dan straw.

2. Tidak terlaksananya kegiatan pembuatan jalan lingkaran di Instalasi Bahal Batu seluas 1576m² dengan pagu anggaran Rp948.752.000.

1.3 SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA



1.4 Sumber Daya Manusia

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong pada 31 Desember Tahun Anggaran 2017. Jumlah staf Balai pada TA. 2017 sampai 31 Desember 2017 adalah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 82 orang.

Tabel. 1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	1	0	1
Pembina	IV-a	2	0	2
Penata Tk. 1	III-d	6	3	9
Penata	III-c	2	0	2
Penata Muda Tk. 1	III-b	17	8	25
Penata Muda	III-a	6	3	9
Pengatur Tk. I	II-d	2	1	3
Pengatur	II-c	10	8	18
Pengatur Muda Tk. I	II-b	4	1	5
Pengatur Muda	II-a	0	5	5
Juru Tk. I	I-d	0	0	0
Juru	I-c	0	3	3
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		50	32	82

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2017 telah berkurang sebanyak 5 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun sebanyak 3 orang dan pegawai yang meninggal dunia sebanyak 2 orang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2015-2019

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran.

Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2015-2019

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1	Populasi Kerbau (Ekor)	274	285	296	308	320
		2	Populasi Babi (Ekor)	555	602	653	708	767
		3	Kelahiran Kerbau (Ekor)	51	53	55	58	60
		4	Kelahiran Babi (Ekor)	1017	1103	1196	1297	1407
		5	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	25	26	27	28	29
		6	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	665	722	782	848	920
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT • Pengembangan pakan Konsentrat 	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	56	75	91	67	67	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pastura (Ha) • Kebun (Ha) 	37	54	64	40	40	
			19	21	27	27	27	
		Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	790.000	460.000	240.000	0	0	
Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (Ton)	470,267	633,984	633,984	633,984	633,984			
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12	12	

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2017 merupakan Target Output pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2017, dimana Perjanjian Kinerja meliputi 4 (empat) point sasaran Program/Kegiatan meliputi:

1. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
2. Peningkatan Produksi Pakan ternak
3. Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan
4. Penjamin Produk Hewan yang ASUH
5. Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2017

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	373	Ekor
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi	730	Ekor
		3.	Populasi Kerbau	274	Ekor
		4.	Populasi Babi	537	Ekor
		5.	Kelahiran Kerbau	70	Ekor
		6.	Kelahiran Babi	3.392	Ekor
		7.	Produksi Bibit Kerbau	373	Ekor
		8.	Produksi Bakalan Kerbau	27	Ekor
		9.	Distribusi Bibit Kerbau	20	Ekor
		10.	Produksi Bibit Babi	730	Ekor
		11.	Produksi Bakalan Babi	1.866	Ekor
		12.	Distribusi Bibit Babi	3.120	Ekor
		13.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1	Laporan
		14.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20	Laporan
		15.	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2	Kegiatan
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		Luas Lahan HPT yang dikelola	116	Ha
		➤ (Pastura	• Pastura	94	Ha
		• Kebun)	• Kebun	22	Ha
		• Produksi Bibit/Benih HPT	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	25	Kg
		• Pengembangan pakan Konsentrat	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	35.000	Stek/Pols
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	75	Dosis
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan	1	Paket
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen eselon I	5	Layanan
		2.	Layanan Perkantoran	12	Bulan

1. Sasaran Program/kegiatan: Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari 2 Seksi dari BPTUHPT Siborongborong.

- a. Seksi Pelayanan Teknis bertanggungjawab pada Peningkatan Kualitas Ternak Babi dan Kerbau, meliputi kelahiran, pemeliharaan, penanggulangan penyakit dan kesehatan dan kematian ternak.
- b. Seksi Informasi dan Jasa Produksi bertanggung jawab pendampingan Pembibitan di masyarakat dan Distribusi Ternak Babi dan Kerbau beserta distribusi bibit HPT.
- c. Pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB terpusat pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Balai.

2. Sasaran Program/Kegiatan: Peningkatan Produksi Pakan Ternak

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari 2 Seksi dari BPTUHPT Siborongborong.

- a. Seksi Prasarana dan sarana Teknis bertanggung jawab pada pengolahan lahan HPT dan Pemeliharaan
- b. Seksi Pelayanan Teknis bertanggung jawab pada produksi Bibit Ternak dan Benih Tanaman HPT

3. Sasaran Program/Kegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Pelayanan Teknis yang bertanggung jawab dalam Pengendalian dan Penanggulangan Kesehatan Ternak Babi dan Kerbau.

4. Sasaran Program/kegiatan: Penjaminan Produk Hewan yang ASUH.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari \dasar Surat Keputusan Kepala Balai BPTUHPT Siborongborong untuk pembentukan panitia Pelaksanaan Sosialisasi Program Penjaminan Produk Hewan yang ASUH.

5. Sasaran Program/kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Sub Bagian Tata Usaha meliputi Layanan Dukungan manajemen Eselon I dan Layanan Perkantoran.

2.3 Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkat unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Tabel 4. Sasaran Kegiatan, Indek Kinerja, Indeks Kinerja Utama pada BPTUHPT Siborongborong.

No	Sasaran Kegiatan	IK	IKU
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luasan lahan HPT yang dikembangkan 2. Luasan Lahan Benih/Bibit yang dikembangkan 3. Luasan padang penggembalaan yang dikembangkan 4. Luasan pemeliharaan padang penggembalaan 5. Luasan HPT yang dikembangkan 6. Jumlah Pakan konsentrat yang dihasilkan di UPT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi daging sapi/kerbau 2. Produksi Daging Babi 3. Status Kesehatan Hewan
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah Pengobatan dan Vaksinasi hewan	
3	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah fasilitas dukungan manajemen teknis pembibitan dan produksi ternak 2. Jumlah bibit ternak unggul yang dihasilkan 3. Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak 4. Pengawasan bibit ternak 5. Optimalisasi reproduksi 6. Penguatan manajemen UPT Perbibitan 7. Pendampingan pembibitan di masyarakat 8. Pengadaan sarana dan prasaran UPT Perbibitan 9. Pemeliharaan sarana dan prasaran UPT Perbibitan 	

4	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Jumlah fasilitas komunikasi, informasi dan edukasi penerapan kesejahteraan hewan	
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, umum, evaluasi dan pelaporan program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat 2. Jumlah layanan perkantoran	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa indeks Kinerja dan Indeks Kinerja Utama telah dapat mengukur sasaran kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja masing-masing sasaran

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	373	75	20,11
		2. Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	730	740	101,37
		3. Populasi Kerbau (Ekor)	274	276	100,73
		4. Populasi Babi (Ekor)	537	493	91,81
		5. Kelahiran Kerbau (Ekor)	70	75	107,14
		6. Kelahiran Babi (Ekor)	3.392	740	21,82
		7. Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	373	75	20,11
		8. Produksi Bakalan Kerbau (Ekor)	27	0	0
		9. Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	20	18	90,00
		10. Produksi Bibit Babi (Ekor)	730	740	101,37
		11. Produksi Bakalan Babi (Ekor)	1.866	0	0
		12. Distribusi Bibit Babi (Ekor)	3.120	550	17,63
		13. Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Laporan)	1	1	100,00
		14. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	20	20	100,00
		15. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB (Kegiatan)	2	2	100,00
					64,81
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	116	116	100,00
		• Pastura (Ha)	94	94	
		• Kebun (Ha)	22	22	
	• Produksi Bibit/Benih HPT	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Kg/Stek/Pols)	25 35.000	0 35.000	0 100,00

LAKIN TAHUN ANGGARAN 2017

	Pengembangan pakan Konsentrat		Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (Ton)	521,43	521,43	100,00
						75,00
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	750	750	100,00
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan (Paket)	1	1	100,00
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen Eselon I (Layanan)	5	5	100,00
		2.	Layanan Perkantoran (Bulanan)	12	12	100,00
						100,00

Produksi bakalan ternak Kerbau dan Babi dengan 0 Ekor disebabkan produksi Ternak pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong TA. 2017 hanya memproduksi Bibit ternak Kerbau dan Babi. Sedangkan jenis Bibit/Benih HPT yang diproduksi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah stek/Pols.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2015-2017

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi			
			2015	2016	2017	
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	232	255	75
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	454	779	740
		3.	Populasi Kerbau (Ekor)	232	235	276
		4.	Populasi Babi (Ekor)	454	551	493
		5.	Kelahiran Kerbau (Ekor)	56	235	75
		6.	Kelahiran Babi (Ekor)	494	779	740
		7.	Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	41	255	75
		8.	Produksi Bakalan Kerbau (Ekor)	0	0	0
		9.	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	34	51	18
		10.	Produksi Bibit Babi (Ekor)	247	570	740
		11.	Produksi Bakalan Babi (Ekor)	0	0	0
		12.	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	285	591	550
		13.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Laporan)	0	1	1
		14.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	20	20	20
		15.	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB (Kegiatan)	0	0	5
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) Produksi Bibit/Benih 		Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	75	106	116
			Jumlah Bibit/Benih HPT yang	25.000	30.000	35.000

	HPT • Pengembangan pakan Konsentrat		diproduksi (Stek/Pols) Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	0	499,52	521,43
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	0	0	750
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan (Paket)	0	0	1
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen Eselon I (Layanan)	5	5	5
		2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12

Dari Tabel 5 terlihat perbedaan capaian output dari tahun 2015, 2016 dan 2017. Pada tabel tersebut terdapat realisasi dari Indikator Kinerja Utama semakin tahun semakin meningkat yaitu populasi ternak kerbau, kelahiran ternak babi, produksi bibit babi, distribusi bibit babi. Sedangkan untuk yang mengalami penurunan yaitu jumlah populasi ternak babi yang dikarenakan jumlah distribusi dan jumlah kematian.

Beberapa indikator diatas setiap tahunnya berbeda, hal ini tergantung program dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan meliputi

1. Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB
2. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
3. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH.

Tabel 7. Perbandingan Capaian output Kinerja 2017 dan Rencana Strategis 2017 pada BPTUHPT Siborongborong

No	Uraian	Indikator Kinerja	Rencana Strategis 2017	Pencapaian Output 2017	%	
	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	296	75	25,34
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi	653	740	113,32
		3.	Populasi Kerbau	296	276	93,24
		4.	Populasi Babi	653	493	75,49
		5.	Kelahiran Kerbau	56	75	133,93
		6.	Kelahiran Babi	1.233	740	60,02
		7.	Produksi Bibit Kerbau	0	75	0
		8.	Produksi Bakalan Kerbau	0	0	0
		9.	Distribusi Bibit Kerbau	27	18	40,74
		10.	Produksi Bibit Babi	0	740	
		11.	Produksi Bakalan Babi	0	0	
		12.	Distribusi Bibit Babi	782	550	70,33

2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		Luas Lahan HPT yang dikelola	91	116	127,47
			Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi	240.000	35.000	145,83
			Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	633,984	521,43	82,25
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	0	750	0
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan	0	1	0
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen eselon I	0 Layanan	5	0
		2.	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12	100

Terdapat Perbedaan jumlah target pada Renstra 2015—2019 dengan Perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2017. Jika dibandingkan target pada Renstra 2015-2017 dengan capaian output Tahun Anggaran 2017 BPTUHPT Siborongborong berbeda karena sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong adalah pemenuhan Pangan asal ternak dan agribisnis peternakan semakin meningkat.

3.2 Pencapaian dan Analisis Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari Matrik Pengukuran Kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2017 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada Visi dan Misi BPTUHPT Siborongborong.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang diprioritaskan dengan pengalokasian dana yang merujuk kepada rencana dan hasil yang didapat.

Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua aparatur BPTUHPT Siborongborong diharapkan kinerja **BPTUHPT Siborongborong dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.**

3.3 Capaian dan Analisis Kinerja

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Siborongborong, telah mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan Balai yaitu dengan mengadakan prasarana dan sarana Gudang pakan, Gedung Workshop, Mess serta telah memperbaiki sarana dan prasarana di lapangan (pembuatan jalan produksi, pembuatan jalan lingkaran, Land Clearing dan Countoring lahan).

Sehingga sarana dan prasarana yang telah diadakan dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

3.4 Capaian Lainnya

Capaian lainnya dari BPTUHPT Siborongborong adalah mendapat predikat sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2017 sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 791/Kpts/KP.590/11/2017 tentang Penetapan Unit Kerja Berpredikat Sebagai Wilayah Bebas Korupsi Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2017 tanggal 28 Nopember 2017.

3.5 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2017. Pada TA 2017 BPTUHPT Siborongborong mengalami kenaikan Anggaran dari Rp. 19.350.104.000 menjadi Rp. 30.465.767.000.

Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA 2017.

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Rp.	6.152.388.000
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	5.614.013.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	7.204.719.000
4.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	286.984.000
5.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh	Rp.	92.000.000
Jumlah		Rp.	19.350.104.000

Pada Tahun Anggaran 2017 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 9 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Revisi Anggaran TA 2017.

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Rp.	6.152.388.000	Rp.	16.775.150.000
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	5.614.013.000	Rp.	6.106.823.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	7.204.719.000	Rp.	7.204.719.000
4.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	286.984.000	Rp.	286.984.000
5.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh	Rp.	92.000.000	Rp.	92.000.000
Jumlah		Rp.	19.350.104.000	Rp.	30.465.676.000

Tabel 10. Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2015-2017

No	Kegiatan	Anggaran		
		2015	2016	2017
1.	Peningkatan Produksi ternak	32.761.686.000	0	0
2.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	27.427.649.000	9.963.732.000	16.775.150.000
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	9.736.086.000	9.237.540.000	6.106.823.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.372.089.000	7.455.889.000	7.204.719.000
5.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	0	0	286.984.000
6.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh	0	0	92.000.000
Jumlah		77.297.510.000	26.657.161.000	30.465.676.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2017

No	Kegiatan		Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Rp.	16.775.150.000	Rp.	13.247.417.424	78,97
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	6.106.823.000	Rp.	5.811.481.650	95,16
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	7.204.719.000	Rp.	6.355.696.825	88,22
4.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	286.984.000	Rp.	208.449.000	72,63
5.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh	Rp.	92.000.000	Rp.	47.011.000	51,10
Jumlah		Rp.	30.465.676.000	Rp.	25.670.055.899	84,26

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. 25.670.055.899 dari total anggaran Rp30.465.676.000 (84,26%). Kegiatan yang belum terlaksana yaitu pelaksanaan pembuatan jalan lingkaran di Instalasi Bahal batu dengan pagu anggaran Rp.948.752.000. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong TA. 2017

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	64,81	78,97
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	75	95,16
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	100	88,22
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH	100	72,63
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	100	51,10
Jumlah		87,96	84,26

Perbandingan antara Persentase realisasi output dan anggaran adalah selisih 5,61%. Pada tabel output sebagian besar realisasi mendapat angka 100% sedangkan dalam realisasi anggaran tidak mencapai 100%, yang artinya bahwa untuk mencapai output 100% , realisasi anggaran tidak selalu harus 100%. Hal ini terjadi realisasi volume 100% tetapi harga atau pencapaian anggaran tidak 100%.

3.6 Analisa Efisiensi Kegiatan

Efisiensi kegiatan merupakan perhitungan apakah suatu kegiatan tersebut sudah efisien atau tidak, dan untuk melihat apakah suatu kegiatan menghasilkan efek positif atau negatif.

Efisiensi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Pagu Anggaran}}{\text{Target Fisik}}$$

$$\text{Input} = \text{Realisasi Fisik} \times \text{Unit Cost}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Sehingga didapat nilai efisiensi sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Efisiensi Kegiatan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Unit Cost	Input	Efisiensi
1	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	373 Ekor	75 Ekor	1.456.508.000	1.271.912.750	3.904.847	292.863.539	-334
2	Peningkatan Kualitas Bibit Babi	730 Ekor	740 Ekor	278.100.000	194.246.200	380.958,90	281.909.589	31,10
3	Populasi Kerbau	274 Ekor	276 Ekor					
4	Populasi Babi	537 Ekor	493 Ekor					
5	Kelahiran Kerbau	70 Ekor	75 Ekor					
6	Kelahiran Babi	3.392 Ekor	740 Ekor					
7	Produksi Bibit Kerbau	373 Ekor	75 Ekor					
8	Produksi Bakalan Kerbau	27 Ekor	0 Ekor					
9	Distribusi Bibit Kerbau	20 Ekor	18 Ekor					
10	Produksi Bibit Babi	730 Ekor	740 Ekor					
	Produksi Bakalan Babi	1.866 Ekor	0 Ekor					
11	Distribusi Bibit Babi	3.120 Ekor	550 Ekor					
12	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1 Laporan	1 Laporan	301.500.000	236.868.800	301.500.000	301.500.000	21,44
13	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20 Laporan	20 Laporan	127.730.000	85.061.700	6.386.500	127.730.000	33,41
14	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2.500.000.000	1.085.026.850	1.250.000.000	2.500.000.000	0,57
15	Luas Lahan HPT yang dikelola	116 Ha	116 Ha					
	• Pastura	94 Ha	94 Ha	10.777.448.000	9.973.410.600	114.653.702	10.777.448.000	7,46
	• Kebun	22Ha	22Ha	196.650.000	154.345.000	8.938.636	196.650.000	21,5
	Jumlah Bibit/Benih HPT	25 Kg	25 Kg					

LAKIN TAHUN ANGGARAN 2017

	yang diproduksi	35.000 Stek/Pols	35.000 Stek/Pols					
	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	521,43 Ton	521,43 Ton	3.215.811.000	3.163.784.000	6.167.292	3.215.811.000	1,62
16	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	750 Dosis	750 Dosis	286.984.000	208.449.000	382.645	286.984.000	27,37
17	Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan	1 Paket	1 Paket	92.000.000	47.011.000	92.000.000	92.000.000	48,90
18	Layanan Dukungan manajemen Eselon I	5 Layanan	5 Layanan	300.000.000	157.358.050	60.000.000	300.000.000	47,55
19	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	6.904.719.000	6.198.338.775	575.393.250	6.904.719.000	10,23

Dari tabel terdapat nilai efisiensi bernilai negatif seperti peningkatan kualitas bibit kerbau karena nilai realisasinya rendah. Sedangkan Kegiatan yang lain bernilai positif yang artinya penggunaan anggaran dan realisasi efisien.

BAB IV PENUTUP

Evaluasi yang dilakukan terhadap Program pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2017 menggambarkan pencapaian yang baik, dilihat dari segi capaian anggaran maupun capaian output. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih belum tercapainya target ditahun berjalan, misalnya kegiatan Pembuatan jalan Lingkar, target populasi ternak ternak, target kelahiran ternak babi dan kerbau, produksi bibit ternak kerbau dan distribusi ternak babi dan kerbau. Hal ini terjadi karena adanya inbreeding pada BPTUHPT Siborongborong.

Kegiatan yang tidak tercapai pada Tahun Anggaran 2017 akan dilakukan perbaikan dan pencapaian output pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2018 .



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C 6-9 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011

Telp. (021) 7815580 - 83, 78847319, Faksimile (021) 7815581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@deptan.go.id
Website : <http://www.ditjennakpertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchti

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborong-Borong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

Muchti



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) SIBORONG-BORONG**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 19.350.104.000,-** (Sembilan belas milyar tiga ratus lima puluh juta seratus empat ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan**1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	1. Peningkatan Kualittas Bibit Unggul Kerbau	373 ekor
		2. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Babi	730 ekor
		3. Populasi Kerbau	274 ekor
		4. Populasi Babi	537 ekor
		5. Kelahiran Kerbau	70 ekor
		6. Kelahiran Babi	3.392 ekor
		7. Produksi Bibit Kerbau	373 ekor
		8. Produksi Bakalan Kerbau	27 ekor
		9. Distribusi Bibit Kerbau	20 ekor
		10. Produksi Bibit Babi	730 ekor
		11. Produksi Bakalan Babi	1.866 ekor
		12. Distribusi Bibit Babi	3.120 ekor
		13. Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1 laporan
		14. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20 laporan
		16. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2 Kegiatan
		2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak ➢ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)
• Pastura	94 Ha		
• Kebun	22 Ha		

> Produksi Bibit/Benih HPT	Jumlah bibit/benih HPT yang diproduksi	25 Kg 35.000 Stek/Pols
> Pengembangan Pakan Konsentrat	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	521,43 Ton
3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	750 Dosis
4. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH	Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan	1 paket
5. Dukungan Menejemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5 Layanan
	2. Layanan Perkantoran	12 bulan

III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp 6.152.388.000,-
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 5.614.013.000,-
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 7.204.719.000,-
4. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 286.984.000,-
5. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH	Rp 92.000.000,-
Jumlah	Rp 19.350.104.000,-

Terbilang : (Sembilan belas milyar tiga ratus lima puluh juta seratus empat ribu rupiah)

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,



I Ketut Darmita

Pihak Pertama,



Mucti